

ANALISIS FRAMMING PEMBERITAAN TENTANG PERJUANGAN NAKES WANITA MENGHADAPI COVID-19 DI TIRTO.ID, RADARMOJOKERTO.ID, DAN TEMPO.CO

Ariyan Alfraita

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bhayangkara Surabaya
Jl. Ahmad Yani No. 114, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
ariyanalfraita@ubhara.ac.id

ABSTRAK

Pemberitaan tentang pandemi covid-19 sudah sangat banyak terdengar di telinga kita. Mulai dari berita di televisi, radio, bahkan di media sosial. Pandemi ini mulai ada di Indonesia pada tahun 2020 lalu tepatnya pada bulan Maret. Sampai sekarang tahun 2021 pun virus ini belum kunjung mereda. Ada saja lonjakan korban yang terpapar virus mematikan ini. Pemberitaan dari virus ini tidak terlepas dari perjuangan dan pengorbanan tenaga kesehatan yang turut membantu bahkan menjadi garda terdepan dalam melawan virus covid-19. Banyak pula tenaga kesehatan yang menjadi korban bahkan sampai meninggal karena paparan virus ini. Studi ini menganalisis bagaimana sudut pandang dan cara media online mengkonstruksi berita tersebut, peneliti memilih Tirto.id, Radarmojokerto.id, dan Tempo.co sebagai objek penelitian dengan menggunakan analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasilnya ternyata ketiga media online tersebut memiliki gaya dan karakteristik tersendiri dalam menyajikan berita.

Kata kunci: *Perjuangan, Pengorbanan, Nakes Wanita, Covid-19*

ABSTRACT

The news about the covid-19 pandemic has been very much heard in our ears. Starting from news on television, radio, and even on social media. This pandemic began in Indonesia in 2020 and then to be precise in March. Until now, even in 2021, this virus has not subsided. There has been a surge in victims who have been exposed to this deadly virus. The news of this virus cannot be separated from the struggles and sacrifices of health workers who help even become the frontline in fighting the Covid-19 virus. Many health workers have become victims and have even died from exposure to this virus. This study analyzes how online media viewpoints and ways of constructing the news, including Tirto.id, Radarmojokerto.id, and Tempo.co, using the Zhongdan Pan and Gerald M. Kosicki framing analysis. The result is that the three online media have their own style and characteristics in presenting news.

Keywords: *Struggle, Sacrifice, Women health workers, Covid-19*

PENDAHULUAN

Virus corona atau yang dikenal dengan nama ilmiah Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China akhir 2019 lalu. Penyebaran virus yang belum ditemukan penawarnya itu hingga saat ini masih tak terkendali. Sudah 200 lebih negara di dunia membbri laporan adanya kasus terpapar virus corona. COVID-19 menyebar sangat masif dan cepat ke seluruh bagian negara China, dan dalam waktu hitungan bulan sudah

menyebar ke seluruh dunia dengan jumlah 215 negara terjangkit, 163 negara transmisi lokal. (Yunita, 2020)

Pandemi Covid-19 mengakibatkan banyak korban yang terinfeksi virus ini meninggal dunia. Korban yang meninggal dunia karena terpapar Covid – 19 bukan hanya masyarakat sipil, namun juga tenaga medis yang mengangani Pandemi Covid – 19 ini. Tenaga medis harus berjuang bahkan bertaruh nyawa untuk menangani pasien – pasien Covid – 19. Dari tenaga medis yang meninggal karena Covid – 19, diantaranya adalah tenaga medis wanita. Di Kabupaten Mojokerto, Nakes wanita 51 tahun dan berdinis di Puskesmas Sooko, Kabupaten Mojokerto, dinyatakan meninggal lantaran terjangkit virus corona dengan penyakit penyerta diabetes mellitus (DM) dan jantung koroner (Mochamad Chariris, 2020).

Seorang Nakes perempuan di Kabupaten Bantul, Yogyakarta, Jazimatul Khoiriyah Kurniawati baru aktif kembali bertugas setelah satu bulan cuti karena melahirkan saat Presiden Jokowi mengumumkan dua orang pertama di Indonesia yang terpapar virus COVID-19, 2 Maret 2020. Saat itu telah lebih dari 90 ribuan orang terpapar di seluruh dunia, 3.000 lebih di antaranya meninggal. Bertemu dengan anak yang baru dilahirkan dan suami setelah bekerja seharusnya menghilangkan penatnya setelah bekerja, malah membuat ia cemas meski sudah membersihkan badan dua kali, sekali selepas kerja di puskesmas, dan sekali lagi ketika sampai di rumah. Nia, panggilan Jazimatul, pertama kali melakukan tes rapid pada Mei. Ia ingat betul betapa tegangnya saat menunggu hasil tes. Hasilnya memang non-reaktif. Nia sempat lega saat itu. Tapi sayangnya tak bertahan lama. Karena pada akhir Juli, saat seluruh pegawai puskesmas di tes swab, Nia dinyatakan positif bersama 16 orang lain. Nia, positif tanpa gejala atau OTG, mulai di karantina pada 30 Juli di rumah sakit sementara yang lainnya di Pemkab Bantul. Ia akhirnya harus melewati malam takbir dan hari Raya Idul Adha di ruang karantina. Tiap hari ia mengonsumsi antivirus, yang membuat ASI-nya terpaksa tak boleh diberikan pada sang buah hati. (Syambudi, 2020).

Sementara itu, di Kabupaten Bogor, Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor, Jawa Barat menyatakan jumlah tenaga kesehatan atau nakes di daerah itu yang meninggal karena terkonfirmasi positif Covid-19 kembali bertambah. Kini jumlah total nakes yang meninggal menjadi sebanyak lima orang. Menurut juru bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor, Irwan Purnawan, satu tenaga kesehatan yang berpulang pada Kamis pagi yaitu seorang dokter fungsional yang bertugas di Puskesmas Leuwikutug, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Dokter perempuan itu wafat di usianya yang ke-43 tahun. Sebelum meninggal dokter yang fokus menangani pasien Covid-19 itu sempat dirawat di Rumah Sakit Persahabatan Jakarta, sampai akhirnya meninggal pada pukul 06.05 WIB. Dokter perempuan tersebut meninggal akibat terpapar Covid – 19 saat bertugas. (Antara, 2020)

Karena alasan inilah, penulis menjadi terpacu untuk meneliti bagaimana sudut pandang dan cara media online mengkonstruksi berita populer di Indonesia yang memberitakan kasus meninggalnya nakes perempuan akibat terpapar virus covid-19 ini, yakni Tirto.id, Radarmojokerto.id, dan Tempo.co. Tirto.id, Radarmojokerto.id, dan Tempo.co.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang dikerjakan dengan menyeluruh, utuh terhadap subjek penelitian yang mana terdapat sebuah peristiwa yang menjadi kunci penelitian, kemudian hasil dari penelitian tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata tertulis.

Penelitian ini akan meneliti bagaimana 3 media online populer Indonesia yakni, Tirta.id, Radarmojokerto.id, dan Tempo.co dalam mengkonstruksi framing pemberitaan tentang perjuangan dan pengorbanan nakes wanita dalam menghadapi covid-19 dengan menggunakan model analisis framing Pan dan Kosicki yang mendefinisikan bahwa framing adalah sebuah proses untuk menonjolkan salah satu sisi dari pesan, dengan cara menempatkan detail informasi lebih untuk pesan yang dituju daripada yang lain sehingga khalayak lebih memperhatikan pesan tersebut .

Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki (1993) dengan buku mereka yang berjudul "Framing Analysis: An Approach to News Discourse" menjabarkan menjadi empat dimensi struktural teks berita sebagai sebuah alat framing, diantaranya: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Handariastuti, Abidin Achmad, & Bramayudha, 2020).

Tabel 1. Kerangka Framing Pan dan Kosicki.

Struktur	Perangkat Framing	Unit Yang Diamati
SINTAKSIS Cara wartawan dalam menyusun fakta	1. Skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan dalam menceritakan fakta	2. Kelengkapan berita	5W + 1H
TEMATIK Cara wartawan dalam menulis fakta	3. Detail 4. Maksud kalimat, hubungan 5. Nominalisasi antra kalinat 6. Koherensi 7. Bentuk kalimat 8. Kata ganti	Paragraf, proposisi
RETORIS Cara wartawan dalam memberikan penekanan pada fakta	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata, gambar atau foto, idiom, grafik.

HASIL

Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki (1993) melalui tulisan mereka "Framing Analysis: An Approach to News Discourse" mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Handariastuti et al., 2020).

Tabel 2. Kerangka Framing Pan dan Kosicki.

Struktur	Perangkat Framing	Unit Yang Diamati
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	13. Skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	14. Kelengkapan berita	5W + 1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	15. Detail 16. Maksud kalimat, hubungan	Paragraf, proposisi

Struktur	Perangkat Framing	Unit Yang Diamati
	17. Nominalisasi antra kalinat 18. Koherensi 19. Bentuk kalimat 20. Kata ganti	
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	21. Leksikon 22. Grafis 23. Metafor 24. Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Tabel 3. Perbandingan Analisis Framing Pemberitaan Perjuangan dan Pengorbanan Nakes Wanita dalam Menghadapi Covid-19

STRUKTUR FRAMING	TIRTO.ID	RADARMOJOKERTO.JA WAPOS.COM	TEMPO.CO
SINTAKSIS	<ul style="list-style-type: none"> • Lead dalam berita merupakan ide utama dari isi berita dan paragraf selanjutnya adalah penjelasan dari lead • Latar informasi yang dipakai lebih banyak membahas tentang perjuangan nakes wanita dalam menangani pasien covid-19 • Dalam berita setidaknya ada lebih dari 2 sumber kutipan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lead dalam berita merupakan ide utama dari isi berita dan paragraf selanjutnya adalah penjelasan dari lead • Latar informasi yang dipakai membahas kronologi kejadian nakes wanita yang meninggal karena terpapar covid-19 • Sumber kutipan hanya satu dalam berita 	<ul style="list-style-type: none"> • Lead dalam berita merupakan ide utama dari isi berita dan paragraf selanjutnya adalah penjelasan dari lead • Latar informasi yang dipakai membahas bagaimana kejadian nakes wanita yang meninggal karena terpapar covid-19 • Sumber kutipan hanya satu dalam berita
SKRIP 5W+1H	Dalam teks berita terdapat semua unsur 5W+1H dengan menekankan pada aspek Who	Dalam teks berita terdapat semua unsur 5W+1H dengan menekankan pada aspek Why dan How	Dalam teks berita terdapat semua unsur 5W+1H dan tidak menekankan hanya pada salah satu aspek saja
TEMATIK	Teks berita Tirto.id lebih rinci dan mendalam dan ada lebih dari 20 paragraf. Banyak	Teks berita Radarmojokerto.id lebih singkat dan jelas dan hanya ada 6-10 paragraf yang di setiap paragrafnya	Teks berita Tempo.co juga lebih singkat dan jelas seperti Radarmojokerto.id hanya saja

	sekali mengutip sumber-sumber sebagai unsur utama dalam berita	mengutip pernyataan-pernyataan narasumber	paragrafnya lebih sedikit yaitu 5-8 paragraf saja
RETORIS	Pemilihan kata yang digunakan lebih menggunakan bahasa ilmiah kedokteran tetapi sudah diperjelas sehingga orang awam sudah dapat mengerti maksudnya	Pemilihan kata yang digunakan lebih ke bahasa baku dan formal	Pemilihan kata yang digunakan lebih ke bahasa sehari-hari jadi sangat mudah untuk dipahami

PEMBAHASAN

Dari analisis dan pembahasan tentang analisis framing pemberitaan perjuangan dan pengorbanan nakes wanita dalam menghadapi Covid-19 dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap media berita online memiliki ciri khas, gaya, karakteristik, dan keunikan tersendiri untuk mendapatkan perhatian pembaca. Tirto.id menggunakan bahasa ilmiah kedokteran yang kadang membuat masyarakat awam kurang mengerti tetapi, Tirto.id sudah memberikan solusi yaitu suatu penjelasan dari bahasa ilmiah tersebut agar pembaca dapat memahami maksud dari bahasa tersebut. Juga Tirto.id dalam memberitakan berita memilih menggunakan paragraf yang panjang dan sumber kutipan yang lebih dari 2 dalam teks berita. Sedangkan Radarmojokerto.id dan Tempo.co memilih menggunakan paragraf yang lebih pendek dan sumber kutipan hanya satu dalam berita. Untuk pemilihan kata Radarmojokerto.id lebih memilih menggunakan bahasa baku dan formal. Sedangkan Tempo.co memilih menggunakan bahasa sehari-hari yang mana agar mudah dipahami oleh pembaca.

Dalam pemberitaan tentang perjuangan dan pengorbanan nakes wanita dalam menghadapi Covid-19 ketiga media berita online tersebut memiliki kesamaan yaitu lebih senang menggunakan sumber kutipan langsung sebagai unsur utama isi berita

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis dan pembahasan tentang analisis framing pemberitaan perjuangan dan pengorbanan nakes wanita dalam menghadapi Covid-19 dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap media berita online memiliki ciri khas, gaya, karakteristik, dan keunikan tersendiri untuk mendapatkan perhatian pembaca. Tirto.id menggunakan bahasa ilmiah kedokteran yang kadang membuat masyarakat awam kurang mengerti tetapi, Tirto.id sudah memberikan solusi yaitu suatu penjelasan dari bahasa ilmiah tersebut agar pembaca dapat memahami maksud dari bahasa tersebut. Juga Tirto.id dalam memberitakan berita memilih menggunakan paragraf yang panjang dan sumber kutipan yang lebih dari 2 dalam teks berita. Sedangkan Radarmojokerto.id dan Tempo.co memilih menggunakan paragraf yang lebih pendek dan sumber kutipan hanya satu dalam berita. Untuk pemilihan kata Radarmojokerto.id lebih memilih menggunakan bahasa baku dan formal. Sedangkan Tempo.co memilih menggunakan bahasa sehari-hari yang mana agar mudah dipahami oleh pembaca.

Dalam pemberitaan tentang perjuangan dan pengorbanan nakes wanita dalam menghadapi Covid-19 ketiga media berita online tersebut memiliki kesamaan yaitu lebih senang menggunakan sumber kutipan langsung sebagai unsur utama isi berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara. (2020). Tenaga Kesehatan yang Meninggal karena Covid-19 di Kabupaten Bogor Bertambah. Retrieved July 20, 2021, from Tempo.co website:
<https://metro.tempo.co/read/1411348/tenaga-kesehatan-yang-meninggal-karena-covid-19-di-kabupaten-bogor-bertambah/full&view=ok>
- Handariastuti, R., Abidin Achmad, Z., & Bramayudha, A. (2020). Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online kompas.com dan suarasurabaya.net. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 156–176.
<https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.2.156-176>
- MOCHAMAD CHARIRIS. (2020). Terpapar Covid-19, Nakes Puskesmas Sooko Meninggal.
- Syambudi, I. (2020). Antara Nyawa dan Keluarga: Beban Berat Nakes Perempuan Saat Pandemi.
- Yunita, N. W. (2020). Penyebab, Asal Mula, dan Pencegahan Virus Corona di Indonesia.